



# Paper Title (Bold, Californian FB, 20) Singkat, padat, jelas, dan informatif, tidak lebih dari 12 kata, dan mengandung kata kunci utama dari topik.

Nama Penulis<sup>1</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>, Nama Penulis<sup>3\*</sup>

Affiliation<sup>1</sup>, E-mail, No.HP

Affiliation<sup>2</sup>, E-mail, No.HP

Affiliation<sup>3</sup>, E-mail, No.HP

## ABSTRACT

*The abstract should be clear, concise, and descriptive. The abstract should stand alone, meaning that no citation and figures and equation format in the abstract. Consider it the advertisement of your article. The abstract should tell the prospective reader what you did and highlight the key findings. This abstract should provide a brief background of the problem (preferably 1-2 sentences), clear objective of the paper, research method in short, and a brief summary of results/findings (not discussion), and short conclusion. Avoid using technical jargon and uncommon abbreviations. You must be accurate, brief, clear and specific. Use words which reflect the precise meaning. The abstract should be precise and honest. Please follow word limitations (150-250 words) (10pt, Californian FB).*

## ARTICLE HISTORY

Received

Revised

Accepted

## KEYWORDS

Key words: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (3-5 keywords)

## CORRESPONDENCE

\*Nama:

Nomor HP: Wajib



Copyright © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## Pendahuluan (Bold, Californian FB, 14)

Bagian pendahuluan menjadi bagian penting didalam sebuah jurnal dikarenakan dapat memberikan landasan kontekstual dan teoritis bagi penelitian. Pendahuluan disusun secara sistematis dengan panjang sekitar 15–20% dari keseluruhan artikel Penulisan dimulai dengan mengemukakan latar belakang masalah, yang mengangkat fenomena atau isu yang aktual dan relevan dengan konteks kajian. Latar belakang ini tidak hanya memaparkan gejala atau kondisi

empiris, tetapi juga menunjukkan mengapa isu tersebut penting untuk diteliti (novelty), baik dari perspektif akademik maupun kebijakan.

Setelah menjelaskan konteks umum, penulis perlu menyertakan ulasan singkat terhadap literature atau penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan topik. Ulasan ini tidak hanya menyebutkan temuan sebelumnya, tetapi juga bertujuan mengidentifikasi adanya gap penelitian (gap analysis), yaitu aspek yang belum dijelaskan secara tuntas atau pertanyaan yang belum dijawab oleh studi sebelumnya. Gap ini menjadi dasar rasional bagi penulis untuk menyusun dan menyampaikan rumusan masalah atau hipotesis, yang menjadi pertanyaan inti yang ingin dijawab melalui penelitian ini.

Di bagian akhir pendahuluan, penulis harus menyampaikan state of the art (riset terkait), novelty (kebaruan) serta tujuan penelitian. Berikut merupakan salah satu contoh pernyataan kebaruan (novelty) atau pernyataan analisis kesenjangan (gap analysis) di akhir bagian Pendahuluan (setelah state of the art atau survei penelitian sebelumnya) sebagai berikut:

“..... (ringkasan pendahuluan) ..... (letakkan disini state of the art atau tinjauan umum penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini)..... Beberapa peneliti fokus pada ..... Ada penelitian yang fokusnya hanya terbatas berkaitan dengan ..... Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk ..... Tujuan dari penelitian ini adalah .....”.

Atau

“..... (ringkasan pendahuluan) ..... (letakkan disini state of the art atau tinjauan umum penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini) ..... Beberapa peneliti fokus pada ..... Tidak ada peneliti yang berfokus pada ..... Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada ..... dengan tujuan untuk .....”.

atau dll.

## **Metode (Bold, Californian FB, 14)**

Bagian ini menyajikan desain penelitian, populasi, teknik sampel dan sampling, serta metode analisis. Penulis harus menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara rinci. Semua artikel telah disetujui oleh komite etik dan artikel yang melibatkan subyek manusia telah mendapatkan persetujuan. Etika, validitas

dan reliabilitas, atau kepercayaan harus menjadi bagian dari bagian ini. Penulis dapat menjabarkan poin-poin utama menjadi sub bab tanpa penomoran, misal:

### **Desain Penelitian**

Jelaskan desain penelitian yang digunakan. Bagian ini tidak perlu disampaikan definisi dari desain tersebut menurut teori. Cukup sampaikan secara ringkas desain penelitian yang digunakan.

### **Populasi, Sampel, Sampling**

Penulis harus menjelaskan secara rinci, detail, bagaimana proses seleksi populasi menjadi sampel, sertakan kriteria inklusi dan eksklusi jika ada, berapa jumlah populasi, bagaimana prosesnya sehingga terpilih menjadi sampel, berapa yg di eksklud, berapa yg tidak sesuai kriteria, dll. Penulis dapat menyajikan proses seleksi ini dengan bagan serta dinarasikan.

### **Prosedur Intervensi**

Apabila desain penelitian yang digunakan eksperimen, maka penulis harus menyampaikan secara rinci bagaimana prosedur intervensi, berapa kali, berapa lama, diberikan seperti apa, dll. Penulis dapat menggunakan tabel maupun narasi. Apabila eksperimen dilakukan bertahap, misal selama 4 minggu, tiap minggu memberikan intervensi, maka akan lebih baik dijelaskan dalam bentuk tabel, minggu 1 intervensi yang diberikan berupa apa saja, selama berapa lama, diberikan terhadap siapa, dll.

### **Instrumen**

Penulis harus menjelaskan secara rinci instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah hasil modifikasi dari riset sebelumnya, bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, bagaimana cara skoring atau menilai, cara mengukur, dll.

### **Persetujuan Etik**

Penelitian yang berhubungan dengan manusia maka harus melalui persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan (KEPK). Peneliti harus menyampaikan bagaimana persetujuan etik dari penelitian, nomor surat persetujuan etik, dan diberikan persetujuan oleh komisi etik mana. Jumlah halaman minimal 6 halaman dan maksimum 10 halaman ukuran A4.

### **Hasil dan Pembahasan (Bold, Californian FB, 14)**

---

Bagian ini menyajikan temuan penelitian beserta interpretasi mendalam. Hasil penelitian sebaiknya dipaparkan secara objektif dengan dukungan data berupa tabel, grafik, atau kutipan wawancara jika diperlukan. Pembahasan harus mengaitkan temuan dengan teori, konsep dan penelitian terdahulu, menganalisis kesesuaian atau ketidaksesuaian, serta menjelaskan implikasi temuan. Bagian ini juga perlu mengakui keterbatasan studi dan membahas temuan tak terduga yang mungkin muncul selama penelitian. Komponen berikut harus dibahas dalam diskusi yakni (1) Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Background? Apa temuan penelitian Anda? (apa/bagaimana)? (2) Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan? Penafsiran ilmiah ini harus didukung oleh analisis dan karakterisasi yang valid (mengapa)? (3) Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apalagi)? Atau ada perbedaan?

Jika temuan ada dalam tabel atau diagram, tidak boleh ada tumpang tindih antara temuan yang ditampilkan dalam tabel/diagram dengan deskripsi yang tertulis dalam teks. Garis-garis vertikal di tabel tidak perlu ditampilkan, sementara itu garis-garis horisontal hanya diterapkan di bagian heading dan penutup tabel ukuran huruf 11pt. Jika tabel tidak cukup satu kolom (misal tulisan terlalu kecil, jumlah kolom banyak, dll) maka tabel dilebarkan full menjadi 1 kolom. Setiap gambar/tabel harus dilengkapi dengan nomor gambar/tabel, dan dirujuk di dalam teks dengan menyebut gambar/tabel dan nomornya. Misal “Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa.....” atau “.....(Dapat dilihat pada tabel 1). Dalam merujuk tabel dalam teks hindari kalimat seperti “.....ditampilkan sebagai berikut” atau “Tabel di atas, tabel dibawah ini, dll” karena setelah proses editing belum tentu tabel akan muncul dibawah atau diatas naskah tersebut. Setiap tabel diberi judul singkat dan diletakkan di atas tabel, judul tabel ditulis dengan huruf kapital di awal kata saja. Jumlah maksimum tabel dalam setiap artikel adalah 6 tabel. Foto, gambar, dan diagram disusun secara berurutan, dan diberi judul pendek dan ditempatkan pada foto/gambar/diagram sebanyak-banyaknya 3 buah.

### **Kesimpulan (Bold, Californian FB, 14)**

Bagian ini berfungsi merangkum temuan utama dan menyoroti kontribusi penelitian. Peneliti harus menghindari pengulangan panjang lebar, dan fokus pada sintesis temuan kunci dan implikasinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau

formulasi kebijakan. Pada bagian ini juga dijelaskan keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan juga perlu disertakan, terutama terkait aspek-aspek yang belum terjawab dalam studi ini.

### **Daftar Pustaka (Bold, Californian FB, 14)**

Daftar pustaka ditulis dengan font Californian FB 12 dan mengikuti model APA (American Psychological Association) Style 7<sup>th</sup> Edition. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal, laporan penelitian, dan makalah prosiding. (penyitiran jurnal PKM minimal 2 sitiran). Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber internet. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi Reference Manager Mendeley.

### **Ucapan Terima Kasih**

Bagian Ucapan Terima Kasih dalam jurnal ini merupakan ruang bagi penulis untuk menyampaikan apresiasi secara profesional kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian dan penulisan artikel, tetapi tidak memenuhi kriteria sebagai penulis (co-author).

### **Contoh:**

Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach* (sixth edition) (Sixth Edit). Routledge.

Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Wibawa et al, Terjemahan)* (M. Darwin (ed.); Edisi Kedu). UGM Press. <https://www.pdfdrive.com/pengantar-analisis-kebijakan-publik-e176089208.html>

Rachmad, A., Amdani, Y., & Ulya, Z. (2021). Kontradiksi Pengaturan Hukuman Pelaku Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Aceh. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 10(2), 315. <https://doi.org/10.25216/jhp.10.2.2021.315-336>

Ahyar, J., & Safrida, S. (2020). Optimalisasi Pelayanan Kepolisian dalam Menangani Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak. *HUMANIS: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 69–89. <https://doi.org/10.52137/humanis.v6i1.20>

Wahyuni, T., & Hajid, S. (2023). Kisah anak perempuan Aceh yang disekap dan diperkosa sejumlah laki-laki. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgr80r6yjgro>